

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Komang Putri Aristiani<sup>1</sup>, I Wayan Sukadana<sup>2</sup>, I Wayan Widnyana<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : komangputriaristiani@gmail.com

***ABSTRACT***

*Profitability refers to a comparison to find out the company's ability to get profit from earnings (earnings) related to sales, assets, and equity based on certain measurement basis. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR), and inventory turnover on profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. The samples in this study were 13 automotive companies determined based on the purposive sampling method. The tool used to wash away hypotension is SPSS version 23.0 for Windows. The results of this study indicate that the debt to equity ratio (DER), inventory turnover has no effect on profitability. While the debt to asset ratio (DAR) has a negative and significant effect on profitability. Future studies can develop this research by using other variables that theoristically have an influence on profitability.*

***Keywords:*** *profitability, DER, DAR, ITO*

**PENDAHULUAN**

Profitabilitas adalah Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi 2015). Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini

merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Berikut ini Tabel 1.1 adalah fenomena mengenai perkembangan profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1.  
Perkembangan Profitabilitas perusahaan otomotif  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2015-2017

Tahun	Profitabilitas (ROA)	Presentase
2015	29,77	-0,50%
2016	17,91	-0,39%
2017	122,6	5,85%

Sumber: ICMD yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Profitabilitas dengan proksi ROA mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Tahun 2015 turun dengan nilai ROA sebesar 29,77 dan presentase sebesar -0,50% dari tahun 2014, tahun 2016 turun dengan nilai ROA sebesar 17,91 dan presentase sebesar -0,39% dari tahun 2015, dan tahun 2017 meningkat dengan nilai ROA sebesar 122,6 dan presentase 5,85% dari tahun 2016.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 2) Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 3) Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 4) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap

Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

#### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2015:157) *Debt to Equity Ratio* Merupakan rasio yang digunakan

untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

## 2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset perusahaan. Menurut Kasmir (2010;156) *debt to asset ratio* juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar.

## 3. *Inventory Turnover*

Menurut Murhadi (2013:59) Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagang diganti/diputar dalam satu periode.

## 4. *Profitabilitas*

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat

kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan Fahmi (2013:116).

Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Return on Investment/Return On Asset*
- d. *Return on Equity*

## Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta penelitian terdahulu maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

### 1. *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas*

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wikardi dan Wiyani (2017), Sari dan Budiasih (2014), bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas sebagai berikut :

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

## 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adi (2014), Maulita Dan Tania (2018) bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas sebagai berikut :

H2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

## 3. Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

*Inventory Turnover* adalah jenis rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif persediaan yang dikelola dengan membandingkan harga pokok penjual (HPP) dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jendra (2011), Syafitri (2015), bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas sebagai berikut :

H3 : *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

## 4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wikardi dan Wiyani (2017), Sari dan Budiasih (2014), bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Adi (2014), Maulita Dan Tania (2018) bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Jendra (2011), Syafitri (2015), bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas sebagai berikut:

H4 : *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

### 3. Identifikasi Variabel

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

#### b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1), *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2), dan *Inventory Turnover* (X3).

### 4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Variabel Bebas atau independen variable**

#### a. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1)

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### b. *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2)

Untuk mengukur seberapa besar perbandingan total hutang dengan total aset, digunakan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$$

#### c. *Inventory Turnover* (X3)

Berikut ini adalah Rumus Rasio Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover Ratio* :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

- **Variabel Terikat atau *Dependent Variable***

Profitabilitas (Y)

Dalam penelitian ini pengukurannya terdapat profitabilitas diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 5. Jenis dan Sumber Data

**Jenis data yang digunakan adalah :**

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

#### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, dan halaman web.

### 6. Sumber Data

Menggunakan sumber data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Dengan demikian data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dalam bentuk sudah jadi yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data ini berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang diperoleh mengakses website di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 7. Populasi dan Penentuan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan

otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan otomotif karena perusahaan ini memiliki rasio profitabilitas (ROA) yang tinggi, hal ini berarti perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.

#### b. Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan otomotif. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu.

#### 8. Metode Pengumpulan Data

Metode observasi *non participant* dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan

mempelajari dokumen-dokumen berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan yaitu berupa data dalam laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang diperoleh mengakses website di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 9. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

- Pengujian Normalitas
- Pengujian autokorelasi
- Uji multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas

##### 2. Analisis Data

- Analisis Regresi Linier Berganda
- Analisis Korelasi Berganda
- Analisis Determinasi
- Uji t (t test)
- Uji F (F Test)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Rekapitulasi Hasil Analisis Data SPSS V.23

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.960	6.007		3.489	.001
DER	.331	2.181	.036	.152	.880
DAR	-36.545	16.386	-.535	-2.230	.032
ITO	.096	.433	.034	.223	.825
R	.502 <sup>a</sup>				
R Square	.188				
F	3.927				
F Signifikan	.016 <sup>b</sup>				

## 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model yang digunakan dalam menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Dalam model regresi linear berganda variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA) sedangkan variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover*.

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,960 + 0,331 X_1 + -36,545 X_2 + 0,96 X_3$$

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 20,960, artinya bila keempat variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* sama dengan nol maka profitabilitas (Y) sebesar 20,960.
- b. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* (DER) = 0,331, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0,331 memiliki arti jika kebijakan *debt to equity ratio* naik sebesar 1 persen, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 0,331 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu *debt to asset ratio* (X<sub>2</sub>), *inventory turnover* (X<sub>3</sub>) konstan. Dengan demikian variabel DER berpengaruh positif terhadap ROA.
- c. Nilai koefisien regresi *debt to asset ratio* = -36,545, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif variabel *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien sebesar -36,545 memiliki arti jika *debt to asset ratio* turun sebesar 1 persen, maka nilai profitabilitas menurun sebesar -36,545 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (X<sub>1</sub>), *inventory turnover* (X<sub>3</sub>) konstan. Dengan demikian *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA.

- d. Nilai koefisien regresi *inventory turnover* = 0,96, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel *inventory turnover* terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0,96 memiliki arti jika *inventory turnover* naik sebesar 1 persen, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 0,96 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (X<sub>1</sub>), *debt to asset ratio* (X<sub>2</sub>) konstan. Dengan demikian ITO berpengaruh positif terhadap ROA.

## 2. Analisis Kolerasi Berganda

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien kolerasi sebesar 0,502 yang berarti ada hubungan yang kuat antara variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* dengan profitabilitas.

## 3. Analisis Determinasi

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien determinasi sebesar 18,8% berarti besarnya variasi/perubahan profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* adalah 18,8% sedangkan sisanya 50,2% ditentukan oleh variabel lain di luar *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* yang

tidak dilibatkan didalam penelitian ini.

#### 4. Uji t

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel Y secara parsial sebagai berikut :

##### a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5.6 nilai sig untuk variabel  $X_1 = 0,880 > \alpha$  (0,05) berarti *debt to equity ratio* tidak signifikan terhadap profitabilitas.

##### b. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 nilai sig untuk variabel  $X_2 = 0,032 < \alpha$  (0,05) berarti *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

##### c. Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 nilai sig untuk variabel  $X_3 = 0,825 > \alpha$  (0,05) berarti *inventory turnover* tidak signifikan profitabilitas.

#### 5. Uji F

Berdasarkan Tabel 2 nilai sig value sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  menunjukkan *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas, maka dapat simpulan sebagai berikut :

1. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. *Debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut maka penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan : Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang hendak dicapai. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Bagi pihak perusahaan agar lebih memperhatikan DAR, karena dalam penelitian ini DAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Bagi Investor : Dalam mengambil keputusan, para investor agar lebih selektif dalam menentukan investasi pada suatu saham dalam penelitian ini ada dua hasil yaitu tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjadi pertimbangan agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal dan untuk meminimalisir terjadinya kerugian.
3. Bagi Akademis : Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan

sampel lebih banyak yang benar-benar mempresentasikan seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan bisa menggunakan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Samuel Nugroho dan Sri Adji Prabawa. 2014. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Diss. Universitas Bengkulu.
- Ardiatmi, Uliva Dewi, and SAMPURNO, R. Djoko. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan, *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas (ROE)(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Jendra, Ardhan. 2015. "Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Ritel dan Grosir yang terdaftar di BEI tahun 2009–2013)." *Business Accounting Review* Vol 3, No. 1, pp: 55-66.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-14.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *long term debt to equity ratio* (LDER) terhadap profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 132-137.
- Muwardi, N. A. 2010. Pengaruh Kandungan Informasi Laporan Keuangan terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2004-2007. *Skripsi*.
- NAHDI, Helmia Mabchut, et al. 2013. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO), Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. In: *Performance*.
- Budiansyah, Oktary, and Cherrya Yancik Safitri. "DW. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal STIE MDP Palembang*.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7).
- Sari, Ni Made Vironika, and Budiasih, I. G. A. N.. 2014. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 6, pp: 261-273.
- Stein, Edith Theresa. 2012. "Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)." *Skripsi*. Program Strata 1.

- Syafitri, L. (2015). Pengaruh Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir. In *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 4, No. 2, pp. 74-83).
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.
- Widiyanti, Marlina, and Samadi W. Bakar. 2014. "Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei." *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya* Vol. 12, No. 2, pp: 111-126.
- Widodo, Adji. (2018). "Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1.2.
- Widnyana, I Wayan. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*. Vol. 5 No. 2
- www.idx.co.id . *Laporan Keuangan Otomotif tahun 2015-20*

